

## DAFTAR ISI

	Hal.
<b>HALAMAN JUDUL</b>	i
<b>ABSTRAK</b>	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b>	iii
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN</b>	iv
<b>LEMBAR PERNYATAAN PENGESAHAN</b>	v
<b>KATA PENGANTAR</b>	vi
<b>DAFTAR ISI</b>	vii
<b>DAFTAR TABEL</b>	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Perumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.5.1 Tujuan Umum	5
1.5.2 Tujuan Khusus	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.6.1 Bagi Peneliti	6
1.6.2 Bagi Rumah Sakit tempat Penelitian	6
1.6.3 Bagi Institusi Pendidikan	7
<b>BAB II KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS</b>	8
2.1 Deskripsi Teoritis	8
2.1.1 Pasien schizoprenia	8
2.1.2 Kadar Haemoglobin	13
2.1.3 Kadar Albumin	15
2.1.4 Status Gizi	18
2.1.5 Diet 3000 kkal	20
2.1.6 Karakteristik Pasien	22
2.2 Kerangka Berpikir	22
2.3 Kerangka Konsep	23
2.4 Hipotesa	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	25
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.2 Metode Penelitian	25
3.3 Populasi Sampel	25
3.4 Pengumpulan Data	27

3.4.1	Sumber Data	27
3.4.2	Instrument Penelitian	28
3.5	Analisis Data	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>		33
4.1	Gambaran Umum Rumah Sakit	33
4.2	Karakteristik Sampel	33
4.3	Analisis Bivariat	53
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>		60
5.1	Analisis Karakteristik Responden	60
5.2	Analisis Kadar Haemoglobin pada pasien schizoprenia dengan status gizi kurang kategori kurus dan kurus sekali setelah pemberian diet 3000 kkal	64
5.3	Analisis Kadar Albumin pada pasien schizoprenia dengan status gizi kurang kategori kurus dan kurus sekali setelah diberikan diet 3000 kkal	65
5.4	Analisis Status Gizi pada pasien schizoprenia dengan status gizi kurang kategori kurus dan kurus sekali setelah pemberian diet 3000 kkal	67
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>		69
6.1	Kesimpulan	69
6.2	Saran	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		